



Keterbacaan Struktur Pendahuluan Artikel Ilmiah Jurnal Online Fokus Pendidikan Terakreditasi Sinta-4-6

Adib Alfalah^{1*}, Nanyk Sudarwati Wulandesember², Khairil Fauzan³

¹Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau, Riau, Indonesia

²Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bakti Indonesia, Jawa Timur, Indonesia

³SMA Dharma Loka, Riau, Indonesia

*E-mail: alfalahadib33@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) tingkat keterbacaan artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan terakreditasi Sinta 4-6; 2) sama-tidaknya tingkat keterbacaan artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan Sinta-4-6 per peringkat Sinta. Kegiatan penelitian berlangsung di akhir 2023 dan awal 2024. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan yakni setiap artikel ilmiah yang dipublikasi di jurnal online. Subjek penelitian ini adalah 9 artikel ilmiah yang bersumber dari 3 jurnal online fokus pendidikan; masing-masing 3 artikel Sinta-4, Sinta-5, dan Sinta-6. Setiap artikel ilmiah jurnal online dipilih menggunakan teknik sampel aksidental. Untuk mengumpulkan data keterbacaan artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan terakreditasi Sinta 4-6 digunakan pedoman observasi. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi secara online artikel ilmiah di jurnal online. Kuesioner juga digunakan guna memvalidasi hasil analisis keterbacaan artikel oleh tim ahli. Data keterbacaan artikel ilmiah jurnal online fokus Islam terakreditasi Sinta-4-6 dianalisis menggunakan modifikasi Index Fog yang dimodifikasi selaras dengan konversi data bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Sama-tidaknya keterbacaan artikel ilmiah jurnal online menurut perbedaan peringkat Sinta 4-6 dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif melalui butir modus. Hasil penelitian: 1) tingkat keterbacaan artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan terakreditasi Sinta 4-6 menghasilkan nilai 6,21 s.d. 11,29; sebagian kecil artikel mudah dibaca siswa SD/MI dan sebagian besar mudah dibaca oleh para siswa dan para mahasiswa; 2) terdapat perbedaan tingkat keterbacaan artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan terakreditasi Sinta 4-6

Kata Kunci: keterbacaan, struktur pendahuluan, artikel ilmiah, jurnal online fokus pendidikan, akreditasi Sinta

The Readability of Introduction Structure of Scientific Articles Online Journal Focus Education by Sinta-4-6 on Accredited

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) the readability level of scientific articles in online journals focused on accredited education, Sinta 4-6; 2) the readability level of scientific articles in online journals focused on education, Sinta-4-6 per Sinta ranking. Research activities will take place at the end of 2023 and early 2024. This research uses the library method, namely every scientific article published in an online journal. The subjects of this research were 9 scientific articles sourced from 3 online journals focused on education; 3 articles each, Sinta-4, Sinta-5, and Sinta-6. Each online journal scientific article is selected using an accidental sampling technique. To collect data on the readability of scientific articles in online journals focused on accredited education, Sinta 4-6, observation guidelines were used. This technique is used to observe online scientific articles in online journals. Questionnaires were also used to validate the results of article readability analysis by the expert team. Data on the readability of scientific articles from accredited Islamic-focused online journals, Sinta-4-6, was analyzed using a modified Fog Index which was modified in line with the conversion of English data into Indonesian. The readability of scientific articles in online journals according to the differences in Sinta ratings 4-6 was analyzed using descriptive statistical procedures through mode items. Research results: 1) the readability level of scientific articles in online journals focused on accredited education, Sinta 4-6, produces a value of 6.21 to 6.21. 11.29; a small number of articles are easy to read for elementary school/MI students and most are easy for students and university students to read; 2) there are differences in the level of readability of scientific articles in online journals focused education by Sinta 4-6 on accredited.

Keywords: readability, introductory structure, scientific articles, educational focused online journals, Sinta accredited

Submitted
10/01/2024

Accepted
20/01/2024

Published
27/01/2024

Citation	Alfalah, A. Wulandesember, N. S., & Fauzan, K. (2024). Keterbacaan Struktur Pendahuluan Artikel Ilmiah Jurnal Online Fokus Pendidikan Akreditasi Sinta. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 1, Januari 2024, 129-140. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.565</i>
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Artikel ilmiah jurnal online relatif banyak dapat dibaca. Terhadap jurnal online dengan skop dan fokus pendidikan dan pembelajaran khususnya, artikel ini berpeluang untuk dipakai sebagai sumber dan atau media pembelajaran berbasis teknologi informasi digital. Misalnya, pembelajaran keterampilan membaca teks naratif eksposisi, eksplanasi, prosedur, dan atau teks hasil observasi dapat menggunakan teks itu yang tersebar di jurnal online. Namun demikian, pemilihan teks haruslah mempertimbangkan keterbacaan teks itu sendiri. Teks dalam bentuk artikel ilmiah jurnal online yang mudah dibaca siswa SD/MI kelas tinggi dipastikan menjadi sangat terlalu mudah dibaca untuk para mahasiswa. Sebaliknya, teks yang hanya mudah dibaca oleh para mahasiswa, secara teori sulit dibaca oleh para siswa SLTA, apalagi oleh para siswa SLTP dan SD/MI. Oleh karena itu, analisis tentang tingkat keterbacaan artikel ilmiah jurnal online menjadi memiliki nilai strategis untuk dikaji.

Kajian keterbacaan artikel ilmiah jurnal online terbatas kepada jurnal dengan fokus pendidikan. Fokus ini dipilih karena dunia pendidikan relatif dominan bagi para siswa.

Dari persepektif peringkat jurnal, kajian ini terbatas kepada jurnal online yang ber-Sinta-4-6. Maksudnya, jurnal yang ber-Sinta lebih tinggi seperti Sinta-3 tidak menjadi kajian artikel ini. Selain itu, artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal yang belum diakreditasi, seperti baru memasuki volume 2, juga tidak dipilih sebagai populasi penelitian.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan suatu kegiatan objektif dan sistematis. Kegiatan ilmiah ini berbentuk penelitian ini diberi judul '*Keterbacaan Struktur Pendahuluan Artikel Ilmiah Jurnal Online Fokus Pendidikan Terakreditasi Sinta*'.

Artikel ini berisi 2 rumusan masalah. Rumusan masalah disajikan berikut ini:

- 1) Bagaimanakah tingkat keterbacaan artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan terakreditasi Sinta 4-6 fokus pendidikan?

- 2) Samakah tingkat keterbacaan artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan terakreditasi Sinta per kelompok sampel?

Artikel ini berisi 2 tujuan yang ingin dicapai dalam artikel ini. Tujuan yang dimaksud:

- 1) untuk mendeskripsikan tingkat keterbacaan artikel ilmiah jurnal online fokus Islam terakreditasi Sinta 4-6 fokus pendidikan;
- 2) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya tingkat keterbacaan artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan terakreditasi Sinta per kelompok sampel.

Iniah 3 di antara banyak manfaat artikel ilmiah ini. Pertama, bagi para guru sekolah menengah, penelitian ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan ketika memilih artikel tatkala akan dipadukan dengan artikel ilmiah jurnal online. Kedua, dari perspektif pengelola jurnal online yang menjadi sampel penelitian ini, artikel dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika melakukan berbagai evaluasi dan refleksi mengenai proses penerbitan artikel ilmiah. Ketiga, dari perspektif keterbacaan, artikel ini bermanfaat karena menambah deretan artikel yang berisi kajian keterbacaan artikel itu sendiri. Keempat, dari perspektif perguruan tinggi, artikel ini juga bermanfaat karena berpeluang menjadi satu di antara banyak referensi saat mendiskusikan aspek keterbacaan dalam satu teks naratif.

Gunaantisipasi kesalahpahaman saat menafsirkan judul artikel ini, di bawah ini disajikan makna operasional tentang satu istilah yang termuat di dalam judul dan atau rumusan masalah penelitian. Istilah yang dimaksud adalah: keterbacaan, struktur pendahuluan artikel ilmiah, fokus pendidikan, dan akreditasi Sinta.

Pertama, keterbacaan yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kondisi paragraf-1 di latar belakang dalam artikel ilmiah jurnal online dalam hal mudah-tidaknya untuk dipahami gagasan yang termuat dalam satuan paragraf itu. Keterbacaan menggunakan modifikasi Indeks Fog. Razak (2023a:131) memodifikasi formula Indeks Fog dengan cara mengubah nilai 4,00 konstanta

menjadi 3,50 dengan pertimbangan penggunaan ini dilakukan terhadap teks berbahasa Indonesia.

Kedua, struktur pendahuluan yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah komponen latar belakang yang termuat di dalam artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan akreditasi Sinta-4, Sinta-5, dan atau Sinta-6. Latar belakang ini dibatasi pada paragraf pertama dan paragraf kedua.

Ketiga, fokus pendidikan yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah artikel ilmiah jurnal online Sinta-4, Sinta-5, dan atau Sinta-6 yang khusus berisi kajian tentang pengajaran dan atau pembelajaran mata pelajaran tertentu di berbagai jenjang pendidikan.

Keempat, akreditasi Sinta (Science of Technology Index) yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan yang telah dinilai oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional dengan strata 6, 5, atau 4 terhadap jurnal yang telah memperoleh izin publikasi terbitan serial standar nasional baik versi cetak (p-ISSN = index serial standard number) maupun versi elektronik (e-ISSN) dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Artikel relevan relatif mudah ditemukan dalam jurnal online. Berikut ini disajikan 3 artikel yang dimaksud:

- 1) Priatno & Zufadhli (2023) menulis artikel dengan judul Uji Keterbacaan Teks Eksposisi dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Teknik Tes Klotz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 273–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.258>
- 2) Dewi (2012) menulis artikel dengan judul Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Melalui Uji Tes Rumpang. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/viewFile/502/417>, diakses tanggal 30 Oktober 2014.
- 3) Alfalah & Razak (2023) menulis artikel dengan judul Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online. *Jurnal Pembelajaran*

Bahasa dan Sastra, 2(6), 755–764. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.547830>. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.555>

METODE

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Bentuk ini digunakan karena data dalam penelitian ini berupa rujukan naratif yakni teks naratif (Sugiyono, 2015:76).

Kegiatan penelitian berlangsung di Desember 2023 sampai dengan awal Januari 2024. Kegiatan penelitian mencakup:

- 1) perencanaan (penentuan populasi dan sampel, penyusunan instrumen kuesioner, instrumen pedoman observasi untuk memperoleh data keterbacaan artikel ilmiah jurnal online, dan perencanaan jenis pengukuran keterbacaan).
- 2) pelaksanaan (pengumpulan data keterbacaan yang tersebar pada artikel ilmiah di jurnal akreditasi Sinta-6 sampai Sinta-4; penentuan tim ekspet untuk menimbang hasil analisis keterbacaan artikel ilmiah jurnal online; melakukan analisis keterbacaan terhadap artikel yang dipilih menggunakan sampling aksidental, dan melakukan penimbangan hasil analisis melalui jasa tim penimbang)
- 3) akhir (penulisan artikel ilmiah berdasarkan template artikel di jurnal online yang menjadi pilihan).

Populasi penelitian ini adalah sejumlah artikel jurnal online yang tersebar pada 3 jenis jurnal online fokus pendidikan yang terakreditasi; Sinta-6, Sinta-5, dan Sinta-4. Jurnal online dengan indikator akreditasi Sinta ini dipilih secara acak sesuai dengan kemudahan saat dilakukan searching untuk jurnal fokus pendidikan akreditasi Sinta-6, Sinta-5, dan Sinta-4, yakni:

- 1) Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam; <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i2> (Sinta-4);
- 2) Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman; <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2> (Sinta-5);



3) Jurnal Pendidikan dan Psikologi: Pintar Harati; <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1> (Sinta-6).

Berdasarkan fitur archives, sampai dengan pengumpulan data di awal Januari 2024, diperoleh data tentang jurnal. Pertama, Jurnal Al-Liqo. Populasi artikel jurnal ini berjumlah 40 artikel yang berada di Volume 8, Nomor 2, 2023; Volume 8, Nomor 1, 2023; Volume 7, Nomor 1, 2022; dan Volume 7, Nomor 2, tahun 2022.

Kedua, Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman. Populasi artikel berjumlah 40 artikel yang berada di Volume 8, Nomor 1, 2022; Volume 8, Nomor 2, 2022; Volume 9, Nomor 1, 2023; dan Volume 9, Nomor 2 2023.

Ketiga, Jurnal Pendidikan dan Psikologi: Pintar Harati. Jurnal ini Terakreditasi SINTA-6 Mulai Vol 15 No 1 Tahun 2019 sampai dengan Vol 19 No 2 Tahun 2023 berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2021; yang menjadi populasi Volume 17, No. 2, Volume 18, No. 1-2, dan Volume 19, No.1; 8 artikel per issue 32 artikel.

Berdasarkan uraian di atas populasi artikel berjumlah 113 artikel. Jumlah ini tersebar pada 3 jurnal online sebagaimana disebutkan di atas.

Sampel ditetapkan sebanyak 9 artikel. Penetapan jumlah yang sangat terbatas ini karena mempertimbangkan aspek kualitas analisis keterbacaan. Setiap jurnal per jenis akreditasi Sinta hanya dipilih secara aksidental sebanyak 3 artikel. Penelitian sampel menggunakan teknik acak sederhana merupakan pilihan yang dapat dibenarkan secara metodologi penelitian. Fraenkel dkk., 2012:179; Razak, 2023b:84; Sugiyono, 2019:22) menyebutkan bahwa ampel aksidental merupakan teknik penentuan anggota sampel berdasarkan kenyataan aksiden atau kebetulan yakni suatu kondisi yang memang berhasil ditemukan. Artikel yang berhasil ditemukan secara random sederhana saat searching per akreditasi Sinta-4-6 adalah:

- 1) Khadziq, M.F. A. & Achadi, M.W. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran fikih. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 200-211. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i2.1500> (Sinta-4);
- 2) Alfedha, A., Abbas, E., & Ayu, S. M. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Masa New Normal di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 249–266. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i2.854> (Sinta-4);
- 3) Wardani, L., Taufiq, H. N., & Umiarso, U. (2023). Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Metode Iqro' bagi Penyandang Tunarungu. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 326–347. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i2.1151> (Sinta-4);
- 4) Syahputra, A., & Afandi, M. (2023). Konsep Planning dalam Manajemen Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 78–91. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1110> (Sinta-5);
- 5) Umroh, H., Sanjaya, B., & Ridwan, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Ispring Suite 9 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 102–118. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1377> (Sinta-5);
- 6) Ahroza, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 130-139. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1380> (Sinta-5);
- 7) Suryadin, A., & Wahyuningsih, E. T. (2023). Program Pendidikan dan Terapi Autis melalui Penggunaan Metode Applied Behavior Analysis (ABA): *Jurnal Pendidikan dan Psikologi: Pintar Harati*, 19(1), 1–13. <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9105> (Sinta-6);

- 8) Qitfirul, M., & Izza, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa melalui Project5 Based Learning Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 24 Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi: Pintar Harati*, 19(1), 14–26. <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9407> (Sinta-6);
- 9) Pasaribu, M., Rusmaladewi, R., & Ananda, K. (2023). Hubungan Pola ASuh Demokratis Orang Tua dengan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Jekan Raya. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi: Pintar Harati*, 19(1), 27–38. <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9955> (Sinta-6).

Penelitian menggunakan 2 jenis instrumen. Jenis instrumen yang dimaksud diuraikan di bawah ini.

Pertama, pedoman observasi yang berguna untuk mengumpulkan data keterbacaan pada setiap paragraf-1 di latar belakang struktur pendahuluan. Pedoman observasi ini disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis sehingga diperoleh data setiap paragraf-1: jumlah kata (via MS Word), jumlah kalimat, dan jumlah kata kompleks.

Kedua, kuesioner yang berguna untuk mendapatkan data validasi. Validasi menyangkut objektivitas pengumpulan data dan objektivitas hasil analisis data keterbacaan.

Kuesioner menggunakan sistem tertutup dengan skala ganjil yakni 1-3. Azwar (2012:13), Budiadji (2013:127-133), dan Razak (2020:134). mendeskripsikan bahwa skala yang lebih kecil (seperti skala 1-3) merupakan penyederhanaan Skala Likert dengan nilai skala 1-10.

Penimbangan terhadap kuesioner tertutup menggunakan sistem progresif. Razak (2020:134) bahwa penimbangan sistem progresif bersifat supervitif yang bermakna penimbang memberi pertimbangan perbaikan jika hasil penimbangan masih belum mencapai harapan yakni nilai 3 untuk skala nilai 1-3. Kondisi ini menguntungkan peneliti karena fungsi penimbang bukan sekedar menghakimi melainkan juga memberikan edukasi

kepada peneliti. Karenanya, sistem progresif berpeluang memerlukan kegiatan penimbangan lebih dari satu kali sampai dengan mencapai nilai yang bersifat positif.

Data keterbacaan dianalisis menggunakan modifikasi formula Indeks Fog. Formula modifikasi adalah (Razak, 2023a:121): $KIFMAR = 0.35 [(k/K) + 100 (KK/k)]$. Notasi KIFMAR adalah kategori indeks Fog modifikasi Abdul Raak yang dicari. Notasi k adalah jumlah kata, notasi K adalah jumlah kalimat, notasi KK adalah jumlah kata kompleks (kata bersuku 5 atau lebih atau kata asing. Notasi 0.35 merupakan nilai konstanta (konversi dari 0.4 untuk teks berbahasa Inggris). Notasi 100 juga nilai konstanta.

Nilai KIFMAR berkisar pada standar 4 s.d. 12 untuk SLTA. Kriteria sebagai berikut (Razak, 2020:131):

- 1) 4,00 - 7,00 (mudah dibaca untuk siswa SD/MI);
- 2) 700 - 10,00 (mudah dibaca untuk siswa SMP/MTs);
- 3) 10,00 - 13,00 (mudah dibaca untuk siswa SLTA);
- 4) 13,00+ : mudah dibaca untuk mahasiswa.

Sintesis terhadap hasil analisis kategori keterbacaan menggunakan prinsip modus. Modus merupakan suatu kondisi data kualitatif maupun kuantitatif yang pemunculan paling banyak; jika pemunculan data itu sama banyak, jenis data yang sama banyak itu pun dinyatakan semua sebagai modus (Fraenkel dkk., 2012:179; Razak, 2018:17).

TEMUAN

1. Keterbacaan Struktur Pendahuluan

Tabel-1 berisi data hasil hasil penghitungan per artikel sampel untuk menentukan tingkat keterbacaan menurut Index Fog modifikasi Abdul Razak (KIFMAR). Namun demikian, penyajian tabel tersebut di dahului oleh data yakni 9 paragraf pertama di latar belakang struktur pendahuluan. Perbedaan warna biru dan merah tua bertujuan untuk mempermudah penghitungan jumlah kalimat (K). Cetak tebal mengindikasikan kepada kata kompleks (KK).



Artikel-1.4 (Khadiq & Achadi 2023:201-202)

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu (Pendidikan & Agung, 2023:143). Pendidikan merupakan suatu tindakan yang disusun secara sistematis dalam rangka membimbing dan mengajar individu dengan tujuan agar mereka berkembang menjadi individu yang memiliki martabat, tanggung jawab, kreativitas, pengetahuan, kesehatan, dan moral yang baik.

Paragraf di atas berjumlah 60 kata, 2 kalimat, dan 0 kata kompleks. Nilai KIFMAR = 10,50 (Tabel-10 butir-1). Tim penimbang menilai dengan nilai modus 5 untuk semua aspek. Berikut ini disajikan hasil validasi dari tim penimbang.

Tabel-1

Hasil Penghitungan Data dan Penghitungan Nilai KIFMAR Keterbacaan Artikel-1.4 per Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Ketepatan Data Paragraf					Nilai Ketepatan Rumus KIFMAR				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penimbang-1				√			√		√	
2	Penimbang-2				√		√	√		√	
3	Penimbang-3				√		√			√	
4	Modus				√					√	

Artikel-2.4 (Alfedha dkk., 2023:250)

Urgensi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai keharusan yang mendesak. Dalam hal ini, urgensi secara umum dapat merujuk pada situasi yang memerlukan perhatian atau tindakan secara cepat karena hal yang penting dan mendesak. (Ernawati, 2021: 133). Adapun urgensi dalam penelitian ini adalah menjadi seorang pendidik dituntut untuk mampu berbicara didepan anak didiknya untuk menjelaskan dan mengajarkan materi pelajaran, sehingga seorang pendidik

harus mempunyai kemampuan **public speaking** yang baik. Berbicara didepan umum adalah sebuah keterampilan yang sulit, memang semua orang pasti mampu untuk bisa berbicara dengan orang tetapi kebanyakan dari mereka tidak mampu untuk berbicara di depan umum dengan baik dan lancar, itulah mengapa **public speaking** sangat dibutuhkan oleh seseorang untuk bisa berbicara dengan baik dan lancar di depan orang banyak.

Paragraf di atas berjumlah 122 kata, 4 kalimat, dan 4 kata kompleks. Nilai KIFMAR = 11,82 (Tabel-10 butir-2). Tim penimbang menilai dengan nilai modus 5 untuk semua aspek. Berikut ini disajikan hasil validasi dari tim penimbang.

Tabel-2

Hasil Penghitungan Data dan Penghitungan Nilai KIFMAR Keterbacaan Artikel-2.4 per Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Ketepatan Data Paragraf					Nilai Ketepatan Rumus KIFMAR				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penimbang-1					√					√
2	Penimbang-2					√					√
3	Penimbang-3					√					√
4	Modus					√					√

Artikel-3-4 (Wardani dkk., 2023:327)

Penelitian ini **dilatarbelakangi** dari beberapa penelitian yang penulis baca dan telaah diantaranya penelitian yang ditulis oleh Nur Hidayah, Maskur Abidin Jundil, Alfian Eko Rochmawan dengan judul **Implementasi Model Hijaiyah Isyarat dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Bagi Anak Tunarungu**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **implementasi Model Hijaiyah Isyarat dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an** berhasil, dengan empat tahapan penting. Faktor pendukung meliputi fasilitas, teknologi, dan kompetensi guru, serta keterlibatan orang tua dalam penggunaan aplikasi hijaiyah isyarat. Namun, ada kendala seperti keterbatasan pemahaman bahasa isyarat hijaiyah dan kesulitan mencari sumber daya manusia yang terampil

dalam model ini. Implikasi hasil penelitian ini adalah model hijaiyah isyarat dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pendidikan tahfizul Qur'an, tetapi perlu perhatian khusus dalam meningkatkan pemahaman bahasa isyarat dan pengembangan SDM yang terampil dalam model ini untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Nurhidayah dkk, 2023:339).

Paragraf di atas berjumlah 316 kata, 4 kalimat, dan 3 kata kompleks. Nilai KIFMAR = 27,98 (Tabel-10 butir-3). Tim penimbang menilai dengan nilai modus 5 untuk semua aspek. Berikut ini disajikan hasil validasi dari tim penimbang.

Tabel-3

Hasil Penghitungan Data dan Penghitungan Nilai KIFMAR Keterbacaan Artikel-3.4 per Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Ketepatan Data Paragraf					Nilai Ketepatan Rumus KIFMAR				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penimbang-1					√					√
2	Penimbang-2					√					√
3	Penimbang-3					√					√
4	Modus					√					√

Artikel-1.5 (Syahputra & Afandi, 2023:78-91)

Salah satu media yang paling signifikan dalam kehidupan masyarakat atau masyarakat adalah pendidikan. Untuk memenuhi tujuan hidup dan pendidikan itu sendiri, salah satu fokus utama dalam pengembangan sumber daya manusia adalah pendidikan. Karakter pribadi seseorang, produktivitas yang kokoh, dan kepentingan nasional semuanya dipengaruhi oleh konsep pendidikan, yang juga sangat signifikan dalam kemajuan suatu negara. Karena konsekuensi yang signifikan dari pendidikan, jelas bahwa itu harus dikendalikan oleh sistem atau manajemen yang efektif.

Paragraf di atas berjumlah 71 kata, 4 kalimat, dan 0 kata kompleks. Nilai KIFMAR = 6,21 (Tabel-10 butir-4). Tim penimbang menilai dengan nilai

modus 3. Berikut ini disajikan hasil validasi dari tim penimbang.

Tabel-4

Hasil Penghitungan Data dan Penghitungan Nilai KIFMAR Keterbacaan Artikel-1.5 per Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Ketepatan Data Paragraf					Nilai Ketepatan Rumus KIFMAR				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penimbang-1					√					√
2	Penimbang-2					√					√
3	Penimbang-3					√					√
4	Modus					√					√

Artikel-2.5 (Umroh dkk., 2023:102-118)

Teknologi saat ini mulai dimanfaatkan di bidang pendidikan yaitu di sekolah baik oleh guru dan peserta didik sebagai alat penunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Dengan adanya hal itu diperlukan adanya pengembangan lebih lanjut pada media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dengan cepat dan canggih (Purnamasari and Kusdiyanti 2019,569).

Paragraf di atas berjumlah 46 kata, 2 kalimat, dan 0 kata kompleks. Nilai KIFMAR = 8,05 (Tabel-10 butir-5). Tim penimbang menilai dengan nilai modus 5 untuk semua aspek. Berikut ini disajikan hasil validasi dari tim penimbang.

Tabel-5

Hasil Penghitungan Data dan Penghitungan Nilai KIFMAR Keterbacaan Artikel-2.5 per Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Ketepatan Data Paragraf					Nilai Ketepatan Rumus KIFMAR				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penimbang-1					√					√
2	Penimbang-2					√					√
3	Penimbang-3					√					√
4	Modus					√					√



Artikel-3.5 (Ahroza, 2023:130–139)

Guru merupakan garda terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Dan guru berhadapan langsung dengan peserta didiknya di dalam proses pembelajaran dengan mentransfer ilmu pengetahuan serta mendidik dengan nilai-nilai positif akan ketauladanan. Dan juga perlunya bagi guru sebagai sumber daya pendidik dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang akan dibinanya di dalam kelas, usaha mengembangkan kompetensi guru ini sebagai salah satu upaya dalam guru dapat meningkatkan kemampuannya baik itu pengetahuan atau wawasan, keterampilan serta dapat meningkatkan produktifitas rasa percaya diri dalam menjalankan tugas serta kewajibannya.

Paragraf di atas berjumlah 86 kata, 3 kalimat, dan 1 kata kompleks. Nilai KIFMAR = 10,44 (Tabel-10 butir-6). Tim penimbang menilai dengan nilai modus 5 untuk semua aspek. Berikut ini disajikan hasil validasi dari tim penimbang.

Tabel-6

Hasil Penghitungan Data dan Penghitungan Nilai KIFMAR Keterbacaan Artikel-3.5 per Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Ketepatan Data Paragraf					Nilai Ketepatan Rumus KIFMAR				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penimbang-1				√					√	
2	Penimbang-2				√					√	
3	Penimbang-3				√					√	
4	Modus				√					√	

Artikel-1.6 (Suryadin & Wahyuningsih, 2023:1–13)

Pendidikan menjadi sarana tak terbatas untuk semua yang ingin terdidik. Pendidikan bertanggungjawab untuk mendidik manusia dan menyediakan sebuah lingkungan kondusif untuk membantu anak dalam berkembang (Barzilai & Chinn, 2018). Setiap anak memiliki hak untuk memperoleh pendidikan seluas-luasnya. Pemerintah Indonesia menjamin hak

setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan memberikan pelayanan khusus kepada individu dengan kelainan khusus. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat 1 dan 2 berbunyi; (ayat 1), setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu, (ayat 2), penyandang cacat fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus (Nugroho & Mareza, 2016).

Paragraf-1 dalam artikel-1.6 tulisan Suryadin & Wahyuningsih dalam jurnal terakreditasi Sinta-5 di atas berjumlah 103 kata, 4 kalimat, dan 0 kata kompleks. Nilai KIFMAR = 9,01 (Tabel-10 butir-7). Tim penimbang menilai dengan nilai modus 5 untuk semua aspek. Berikut ini disajikan hasil validasi dari tim penimbang.

Tabel-7

Hasil Penghitungan Data dan Penghitungan Nilai KIFMAR Keterbacaan Artikel-3.5 per Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Ketepatan Data Paragraf					Nilai Ketepatan Rumus KIFMAR				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penimbang-1					√					√
2	Penimbang-2					√					√
3	Penimbang-3					√					√
4	Modus					√					√

Artikel-2.6 (Qitfirul & Izza, 2023:14-26)

Dengan dukungan sumber daya alam yang melimpah, keberhasilan suatu bangsa atau negara dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh potensi manusianya (Utami, 2015). Permendikbud no. 22 tahun 2006 menyatakan bahwa proses pembelajaran satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk beradaptasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Perubahan dan perkembangan zaman tidak dapat dihindari, semua orang perlu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi. Termasuk orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan terutama guru. Dunia pendidikan juga berubah; pendidikan lebih dari sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa (Pratiwi & Alimuddin, 2018). Setiap siswa perlu diberikan rasa tanggung jawab, sopan santun, kerjasama, empati, dan simpati sebagai bagian dari pendidikannya. Ini terutama berlaku di tingkat sekolah dasar, di mana kualitas-kualitas ini memainkan peran penting dalam menanamkan (Arifmunandar et al., 2018). Keterampilan sosial merupakan hal yang sangat penting dalam proses perkembangan anak yang elaras dengan pendapat (Puspitasari & Baqi, 2022) yang menjelaskan bahwa Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah keterampilan sosial, dan keberhasilan seorang anak dalam hal memulai dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar sangat penting untuk dikembangkan. Keterampilan sosial adalah perilaku, sikap, dan tindakan yang ditunjukkan orang ketika mereka berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan terdekat mereka.

Tabel-8

Hasil Penghitungan Data dan Penghitungan Nilai KIFMAR Keterbacaan Artikel-2.6 per Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Ketepatan Data Paragraf					Nilai Ketepatan Rumus KIFMAR				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penimbang-1					√					√
2	Penimbang-2					√					√
3	Penimbang-3					√			√	√	
4	Modus					√					√

Paragraf di atas berjumlah 218 kata, 8 kalimat, dan 0 kata kompleks. Nilai KIFMAR = 9,54 (Tabel-10 butir-8). Tim penimbang menilai dengan nilai

modus 5 untuk semua aspek. Berikut ini disajikan hasil validasi dari tim penimbang.

Artikel-3.6 (Pasaribu dkk., 2023:27-38)

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang dituju kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Musbikin, 2010:35). Pada masa ini anak mengalami masa keemasan (the golden age) dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai macam rangsangan atau stimulasi. Permendikbud No 137 Tahun 2004 Pasal 10 menyatakan “lingkup perkembangan sesuai tingkat anak usia dini meliputi aspek nilai moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang memegang peran penting, karena bahasa merupakan modal hidup bagi setiap orang (Suhartono, 2005:45). Untuk mencapai hal itu, anak memerlukan pendidikan dan bimbingan dari kedua orang tuanya.

Tabel-9

Hasil Penghitungan Data dan Penghitungan Nilai KIFMAR Keterbacaan Artikel-3.6 per Penimbang

No.	Penimbang	Nilai Ketepatan Data Paragraf					Nilai Ketepatan Rumus KIFMAR				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penimbang-1					√					√
2	Penimbang-2					√					√
3	Penimbang-3					√					√
4	Modus					√					√

Paragraf di atas berjumlah 129 kata, 4 kalimat, dan 0 kata kompleks. Nilai KIFMAR = 11,29 (Tabel-10 butir-10). Tim penimbang menilai dengan nilai modus 5 untuk semua aspek. Berikut ini disajikan hasil validasi dari tim penimbang.



Tabel-10

Nilai Keterbacaan Struktur Pendahuluan Artikel Ilmiah Jurnal Online Akreditasi Sinta 4-6

No.	Sampel	Jumlah Kata (k)	Jumlah Kalimat (K)	Kata Kompleks (KK)	Nilai KIFMAR
1	Artikel-1.4	60	2	0	10,50
2	Artikel-2.4	122	4	4	11,82
3	Artikel-3.4	316	4	3	27,98
4	Artikel-1.5	71	4	0	6,21
5	Artikel-2.5	46	2	0	8,05
6	Artikel-3.5	86	3	1	10,44
7	Artikel-1.6	103	4	0	9,01
8	Artikel-2.6	218	8	0	9,54
9	Artikel-3.6	129	4	0	11,29

Artikel-1.4 dan Artikel-2.4 sama-sama berkategori mudah dibaca siswa SLTA termasuk mahasiswa; sulit dibaca oleh siswa SLTP apalagi siswa kelas tinggi SD. Artikel-3.4 berkategori mudah dibaca oleh mahasiswa; sulit dibaca oleh siswa. Dengan demikian, modus keterbacaan artikel Sinta-4 ini berkategori mudah dibaca oleh siswa SLTA (baris Sinta-4 di Tabel-2).

Artikel-1.5 berkategori mudah dibaca siswa SD, apatahlagi bagi siswa jenjang lebih tinggi. Artikel-2.5 berkategori mudah dibaca siswa SLTP; tentu juga lebih mudah untuk jenjang yang lebih tinggi. Artikel-3.5 berkategori mudah dibaca oleh siswa SLTA; tentu saja menjadi mudah bagi mahasiswa. Dengan demikian, modus keterbacaan artikel Sinta-5 ini sejumlah 3 jenjang siswa (baris Sinta-5 di Tabel-2).

Artikel-1.6 dan Artikel-2.6 sama-sama berkategori mudah dibaca para siswa SLTP; sangat mudah untuk jenjang yang lebih tinggi seperti SLTA. Artikel-3.6 berkategori mudah dibaca oleh siswa SLTA; tentu lebih mudah bagi mahasiswa. Modus keterbacaan artikel Sinta-6 ini berkategori mudah dibaca oleh siswa SLTP (baris Sinta-6 di Tabel-2).

Tabel-11

Ringkasan Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Keterbacaan Struktur Pendahuluan Artikel Ilmiah Jurnal Online Fokus Pendidikan Akreditasi Sinta-4-6

Peringkat Sinta-4-6	Sampel Artikel	Nilai KIFMAR	Mudah Dibaca	Modus
Sinta-4	Artikel-1.4	10,50	siswa SLTA	siswa SLTA
	Artikel-2.4	11,82	siswa SLTA	
	Artikel-3.4	27,98	mahasiswa	
Sinta-5	Artikel-1.5	6,21	siswa SD	siswa SD/SLTP/SLTA
	Artikel-2.5	8,05	siswa SLTP	
	Artikel-3.5	10,44	siswa SLTA	
Sinta-6	Artikel-1.6	9,01	siswa SLTP	siswa SLTP
	Artikel-2.6	9,54	siswa SLTP	
	Artikel-3.6	11,29	siswa SLTA	

2. Keterbacaan per Kelompok Sampel

Butir (2) ini berisi analisis keterbacaan struktur pendahuluan (paragraf-1 latar belakang) artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan berdasarkan perbedaan peringkat Sinta. Dengan kata lain, butir ini berisi kajian sama-tidaknya keterbacaan artikel itu menurut perbedaan peringkat Sinta-4-6. Hasil analisis nilai KIFMAR (keterbacaan indeks Fog modifikasi Abdul Razak) termuat di dalam Tabel-2. Berdasarkan analisis modus, ditemukan perbedaan kategori keterbacaan struktur pendahuluan artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan per kelompok Sinta-4-6.

DISKUSI

Analisis keterbacaan menggunakan Index Fog atau analisis sejenisnya seperti grafik Royger menggunakan asumsi bahwa setiap teks naratif yang dianalisis itu memenuhi syarat kesatuan atau koheren. Karenanya, penghitungan jenis ini menggunakan ukuran teks yakni panjang teks yang diwakili oleh jumlah kata. Selain itu, dihitung pula jumlah kalimat dalam teks. Komponen lain yang harus dihitung adalah besar kata kompleks dalam teks itu (kata lebih bersuku kata di atas 4 suku kata

atau istilah asing tanpa penjelasan). Prinsipnya, semakin panjang kalimat dalam teks, maka diyakini semakin sulit untuk dipahami; atau sebaliknya. Teknik ini disadari juga mengandung kelemahan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keterbacaan struktur pendahuluan yakni paragraf-1 di latar belakang artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan terakreditasi Sinta-4 berkategori mudah dibaca bagi siswa SLTA. Kondisi ini bermakna bahwa teks itu sulit dibaca oleh para siswa di jenjang pendidikan yang leboh rendah seperti SLTP. Sebaliknya, teks itu menjadi sangat mudah dibaca oleh kelompok mahasiswa. Untuk jurnal terakreditasi Sinta-6, keterbacaan artikel ilmiah jurnal online berkategori mudah dibaca bagi para siswa SLTP. Maknanya, artikel itu akan lebih sangat mudah dibaca oleh siswa SLTA; apalagi oleh para mahasiswa.

Dari persepektif jumlah sampel, artikel ini diakui memiliki kelemahan. Sembilan artikel ilmiah dari 112 artikel memang kurang memadai. Namun demikian, dari sisi perspektif kualitatif, ukuran sampel yang relatif kecil tidak menjadi indikasi lemahnya suatu penelitian jika analisis kualitatif itu relatif dalam dan tajam.

Penelitian ini terbatas kepada analisis keterbacaan untuk satu paragraf di latar belakang artikel. Penelitian mendatang, keterbatasan ini dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis seluruh paragraf yang termuat di dalam latar belakang artikel ilmiah.

SIMPULAN

Pertama, tingkat keterbacaan artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan terakreditasi Sinta 4-6 fokus pendidikan memiliki keterbacaan mudah dibaca untuk jenjang SLTA sehingga menjadi lebih mudah dibaca untuk mahasiswa.

Kedua, ditemukan perbedaan tingkat keterbacaan artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan Sinta-4-6 per peringkat jenis peringkat Sinta-4-6.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahroza, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 130-139. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1380>
- Alfedha, A., Abbas, E., & Ayu, S. M. (2023). Implementasi Pembelajaran Akhlak pada Masa New Normal di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 249-266. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i2.854>
- Alfalah, A., & Razak, A. (2023). Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(6), 755-764. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.547>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiadji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Ilmu Perikanan*. Volume 2, No. 2, 2013, 127-133.
- Dewi, P. P. T. K. (2012). Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Melalui Uji Tes Rumpang. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/viewFile/502/417>, diakses tanggal 30 Oktober 2014.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Khadziq, M.F. A. & Achadi, M.W. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran fikih. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 200-211. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i2.1500>



- Pasaribu, M., Rusmaladewi, R., & Ananda, K. (2023). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Jekan Raya: *Jurnal Pendidikan dan Psikologi: Pintar Harati*, 19(1), 27-38. <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9955>
- Priatno, B., & Zulfadhli, M. (2023). Uji Keterbacaan Teks Eksposisi dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Teknik Tes Kloz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 273-280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.258>
- Qitfirul, M., & Izza, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa melalui Project5 Based Learning Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 24 Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi: Pintar Harati*, 19(1), 14-26. <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9407>
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Kosntruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2023a). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2023b). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Suryadin, A., & Wahyuningsih, E. T. (2023). Program Pendidikan dan Terapi Autis melalui Penggunaan Metode Applied Behavior Analysis (ABA): *Jurnal Pendidikan dan Psikologi: Pintar Harati*, 19(1), 1-13. <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9105>
- Syahputra, A., & Afandi, M. (2023). Konsep Planning dalam Manajemen Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 78-91. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1110>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan VII. Bandung: Alfabeta.
- Umroh, H., Sanjaya, B., & Ridwan, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Ispring Suite 9 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 102-118. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1377>
- Wardani, L., Taufiq, H. N., & Umiarso, U. (2023). Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Metode Iqro' bagi Penyandang Tunarungu. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 326-347. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i2.1151>